

The Use of Learning Media to Support the Quality of the Learning Process

Diana Damayanti

SD Negeri 1 Sremo
dianapshone@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The use of media in learning can have a positive impact and extraordinary benefits in facilitating student learning. However, there are still many teachers who do not use media to support the learning process. Therefore, teachers need to know the importance of using media so that learning can be effective, efficient, and of high quality. The objectives of this literature review are: 1) to know the meaning of learning media, 2) the benefits of learning media, 3) to the criteria for selecting learning media, and 4) to determine the effect of learning media on the quality of learning. This study uses a literature approach. The results of this study indicate that: 1) Learning media are tools or facilities used to assist teachers in the teaching and learning process in a more concrete and directed manner and make it easier for students to capture material by the expected learning objectives. 2) Learning media has many benefits 3) Teachers must consider various criteria to achieve maximum results. 4) Appropriate and appropriate learning media can improve the quality of learning.

Keywords: learning media, quality, learning process

Abstrak

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif dan manfaat yang sangat luar biasa dalam memudahkan proses belajar siswa. Akan tetapi masih banyak guru yang belum menggunakan media untuk menunjang proses pembelajaran. Maka dari itu, guru perlu mengetahui pentingnya penggunaan media supaya pembelajaran dapat efektif, efisien, dan berkualitas. Tujuan kajian pustaka ini adalah: 1) mengetahui pengertian media pembelajaran, 2) manfaat media pembelajaran, 3) kriteria pemilihan media pembelajaran, dan 4) untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar secara lebih konkrit dan terarah serta memudahkan siswa dalam menangkap materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. 2) Media pembelajaran memiliki banyak manfaat 3) Guru harus mempertimbangkan berbagai kriteria untuk mencapai hasil yang maksimal. 4) Media pembelajaran yang tepat dan sesuai dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: media pembelajaran, kualitas, proses pembelajaran.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu kehidupan manusia. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas hidup manusia. Melalui pendidikanlah manusia dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada kearah yang positif. Semakin berkembangnya zaman, kualitas pendidikan semakin dituntut untuk meningkat, mengikuti perubahan, dan mengikuti tuntutan zaman.

Salah satu hal yang tidak dapat terpisahkan dari pendidikan adalah proses pembelajaran. Menurut UU Sisdiknas no. 20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Sedangkan menurut Muldiyana (2018) proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Kualitas proses pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan profesional guru. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru membutuhkan berbagai persiapan yang matang. Persiapan tersebut mulai dari membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, lembar kerja peserta didik dan perangkat pembelajaran lainnya, seperti media pembelajaran. Menurut Abi dkk (2020) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Setiap pembelajaran memerlukan media yang sesuai. Media yang sesuai dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan dapat membantu siswa agar mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Jadi media pembelajaran dapat juga dikatakan alat bantu dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi juga membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan ada umpan balik. Tri Harsiwi (2016) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat menjadikan peserta didik senang, tertarik, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung dan juga hasil belajar dapat diperoleh dengan maksimal.

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif dan manfaat yang luar biasa dalam memudahkan proses belajar siswa. Akan tetapi masih banyak guru yang belum menggunakan media untuk menunjang proses pembelajaran. Maka dari itu, guru perlu mengetahui pentingnya penggunaan media supaya pembelajaran dapat efektif, efisien, dan berkualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Media Pembelajaran

Pengertian media pembelajaran ada beraneka ragam. Menurut Abi dkk (2020) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sedangkan menurut Briggs dalam Ekayani (2017) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya.

Pendapat lain yaitu menurut Adam (2015) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses

pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Sedangkan Audie (2019) berpendapat bahwa media pembelajaran sebuah alat bantu guru dalam pembelajaran untuk mempermudah pendidik menyampaikan informasi kepada peserta didik ketika dalam proses kegiatan mengajar. Pendapat lain yaitu Wahyuni (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat peraga yang meliputi audio dan visual dan gabungan antara keduanya untuk mempermudah peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran yang didalamnya ada kegiatan stimulus dan respon antara pendidik dan peserta didik.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar secara lebih konkret dan terarah dan memudahkan siswa menangkap materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran sangat besar dalam pembelajaran. Menurut Ekayani (2017) media pembelajaran secara umum mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis,
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera,
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar,
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetik nya,
5. Memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Menurut Nurseto (2011) manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menyamakan persepsi siswa. Dengan melihat objek yang sama dan konsisten maka siswa akan memiliki persepsi yang sama.
2. Mengkonkritkan konsep-konsep yang abstrak. Misalnya untuk menjelaskan tentang sistem pemerintahan, perekonomian, berhembuslah angin, dan sebagainya. bisa menggunakan media gambar, grafik atau bagan sederhana.
3. Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar. Misalnya guru menjelaskan dengan menggunakan gambar atau film tentang binatang-binatang buas, gunung meletus, lautan, kutub utara dan lain-lain.
4. Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil. Misalnya guru akan menyampaikan gambaran mengenai sebuah kapal laut, pesawat udara, pasar, candi, dan sebagainya. Atau menampilkan objek-objek yang terlalu kecil seperti bakteri, virus, semut, nyamuk, atau hewan/benda kecil lainnya.
5. Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Dengan menggunakan teknik gerakan lambat (*slow motion*) dalam media film bisa memperlihatkan tentang lintasan peluru, melesatnya anak panah, atau memperlihatkan suatu ledakan. Demikian juga gerakan-gerakan yang terlalu lambat seperti pertumbuhan kecambah, mekarnya dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki banyak manfaat yaitu memperjelas pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga daya indra, menimbulkan gairah belajar, menyamakan persepsi siswa, mengkonkritkan konsep-konsep yang abstrak, menghadirkan objek-objek yang sukar, yang besar maupun kecil, yang cepat maupun lambat.

C. Kriteria dalam Memilih Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Beberapa kriteria yang digunakan untuk memilih media pembelajaran menurut Teni (2018) adalah sebagai berikut:

1. Tujuan
Media dipilih dan digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan siswa dapat mengerti materi yang disampaikan.
2. Efektifitas
Guru harus memilih media yang paling efektif dari berbagai media yang ada sehingga media yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada siswa adalah media yang paling tepat dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.
3. Kemampuan guru dan siswa
Dalam menyampaikan materi kepada siswa, guru harus memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan yang ada baik pada guru dan maupun siswa.
4. Fleksibilitas
Dalam memilih media, guru haruslah memilih media yang fleksibel, sehingga dapat digunakan pada berbagai situasi, tahan lama, menghemat biaya dan tidak berbahaya sewaktu digunakan dalam proses pembelajaran.
5. Kesiediaan media
Tidak semua sekolah menyediakan berbagai media yang dibutuhkan oleh guru untuk kegiatan belajar mengajar karena sesuai dengan situasi dan kondisi tiap sekolah berbeda-beda. Guru haruslah kreatif dalam menyediakan media pembelajaran, contohnya dengan membuat sendiri media pembelajaran yang sederhana atau membuat bersama-sama dengan siswa.
6. Manfaat
Dalam pemilihan media pembelajaran, guru harus dapat mempertimbangkan manfaat yang didapat siswa dari media tersebut. Guru juga harus mempertimbangkan biaya pembuatan media pembelajaran. Sehingga dengan biaya minimal menghasilkan media pembelajaran yang bagus dan bermanfaat bagi siswa.
7. Kualitas
Dalam pengadaan media, guru harus mempertimbangkan kualitas dari media tersebut. Media pembelajaran harus dibuat dengan mutu dan kualitas yang baik sehingga bisa tahan lama dan tidak mudah rusak dan dapat digunakan lagi oleh guru untuk proses belajar siswa diwaktu yang lain. Dengan kualitas media pembelajaran yang baik maka dapat memberikan hasil yang baik dalam proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Susilana dalam Abdullah (2016) kriteria dalam memilih media pembelajaran yang tepat dapat dirumuskan dalam satu kata *ACTION*. Yaitu akronim dari *access, cost, technology, interactivity, organization, dan novelty*. Penjabaran istilah-istilah di atas sebagai berikut:

1. *Access*
Yaitu kemudahan akses menjadi pertimbangan pertama dalam memilih media. Apakah media yang kita perlukan itu tersedia, mudah, dan dapat dimanfaatkan. Misalnya kita ingin menggunakan media internet perlu dipertimbangkan terlebih dahulu apakah saluran internetnya sudah tersedia.
2. *Cost*
Yaitu biaya hal ini juga perlu dipertimbangkan. Karena banyak jenis media yang dapat menjadi pilihan kita terkadang media itu harganya mahal, namun atau

murahnya harga media tersebut dapat dipertimbangkan berdasarkan aspek manfaatnya.

3. *Technology*

Dalam proses pembelajaran mungkin kita tertarik kepada satu media tertentu. Tapi perlu juga diperhatikan apakah teknologinya tersedia dan mudah menggunakannya? Misalnya kita ingin menggunakan media audio visual di kelas, maka perlu kita pertimbangkan apakah ada listrik, *voltase* listrik cukup dan sesuai.

4. *Interactivity*

Media yang baik adalah yang dapat memunculkan komunikasi dua arah atau interaktivitas.

5. *Organization*

Pertimbangan selanjutnya adalah dukungan organisasi, misalnya apakah pemimpin sekolah atau yayasan mendukung.

6. *Novelty*

Kebaruan dari media yang anda pilih juga harus menjadi pertimbangan. Media yang lebih baru biasa lebih baik dan lebih menarik bagi siswa, diantara media yang relatif baru adalah media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi khususnya penggunaan internet.

Berdasarkan uraian diatas, guru harus cermat dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran. Guru harus mempertimbangkan berbagai kriteria seperti tujuan pembelajaran, efektifitas, kemampuan guru dan siswa, fleksibilitas, kesediaan media, manfaat, kualitas, kemudahan, biaya, teknologi, interaksi, dukungan organisasi dan kebaruan supaya dapat mencapai hasil yang maksimal.

D. Penggunaan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran

Media pembelajaran yang sesuai dan tepat dapat membuat kualitas pembelajaran menjadi meningkat. Berikut beberapa hal yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena adanya media pembelajaran antara lain:

1. Minat dan motivasi belajar siswa meningkat.

Media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan, ketertarikan, motivasi dan minat belajar siswa. Media juga bisa menjadi sebuah rangsangan dalam kegiatan belajar. Jika siswa sudah berminat, termotivasi maka ketika guru menyampaikan materi melalui media siswa bisa konsentrasi dan fokus. Selain itu dengan adanya media dapat meminimalisir rasa bosan siswa. Dengan adanya media siswa akan lebih senang.

2. Proses pembelajaran lebih mudah.

Melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat, guru dapat menyampaikan materi dengan mudah dan dalam kemasan yang menarik. Media dapat membantu memperjelas materi-materi yang masih samar atau abstrak menjadi lebih jelas dan konkret.

3. Proses pembelajaran yang terjadi lebih bermakna

Melalui penggunaan media yang tepat, proses pembelajaran yang terjadi akan lebih bermakna. Hal tersebut dikarenakan siswa lebih banyak melakukan kegiatan, tidak hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru saja, tetapi juga melakukan kegiatan lain seperti mengamati, melakukan, mencoba, mempraktikkan dan lain-lain.

4. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran

Media pembelajaran bisa dijadikan sebuah rangsangan untuk siswa belajar. Siswa dan guru bisa saling berinteraksi satu sama lain. Siswa tidak hanya duduk diam mendengarkan materi saja tetapi bisa melakukan aktivitas lain

seperti mengamati, melakukan, mencoba dan lain-lain sehingga pembelajaran yang terjadi berpusat pada siswa.

SIMPULAN

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar secara lebih konkrit dan terarah dan memudahkan siswa menangkap materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media pembelajaran memiliki banyak manfaat diantaranya memperjelas pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga daya indra, menimbulkan gairah belajar, menyamakan persepsi siswa, mengkonkretkan konsep-konsep yang abstrak, menghadirkan objek objek yang sukar, yang besar maupun kecil, yang cepat maupun lambat. Guru harus cermat dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran. Guru harus mempertimbangkan berbagai kriteria supaya dapat mencapai hasil yang maksimal. Media pembelajaran yang sesuai dan tepat dapat membuat kualitas pembelajaran menjadi meningkat. Beberapa hal yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena adanya media pembelajaran seperti minat dan motivasi belajar siswa meningkat, proses pembelajaran lebih mudah, proses pembelajaran yang terjadi lebih bermakna, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4 (1), 35-49.
- Adam, S. & Sastra, M.T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *Jurnal: CBIS Journal*, 3 (2), 78-90.
- Audie, N. (2019). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*,(1), 586-595.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2 (1), 1-11.
- Hamid, M. A., R. Ramadhani, M. Masrul., J. Juliana., M. Safitri., M. Munsarif., J. Jamaludin dan J. Simarmata.(2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Kurniawan, T. D., & Trisharsiwi, T. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Kelas V SD Se-kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun ajaran 2015/2016. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(1). 21-26.
- Nahar, N.I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *NUSANTARA: jurnal ilmu pengetahuan sosial*, 1(1). 64-74.
- Nurhayati, N. (2018). Pemilihan Media Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3 (1), 171.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan pendidikan*, 8 (1).